BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu dan dengan berdasarkan analisa diatas maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa:

- 1. Dalam mencapai tujuan perusahaan "AKGC" dihadapkan permasalahan pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus mengenai masalah menerima atau menolak pesanan khusus dengan harga penawaran dibawah harga jual.
- 2. Dari analisis dan pembahasan diketahui bahwa PT. Agra Kencana Gita Cemerlang pada bagian produksi baru beroperasi 89 % dari kapasitas normal yaitu sebesar 3.081.875 meter kain printingan dan masih mempunyai kapasitas menganggur sebanyak 345.325 meter atau 11%. Sedangkan untuk kapasitas mesin pada bagian garment beroperasi 65 % dari kapasitas normal sebanyak 657.800 dan masih mempunyai kapasitas menggangur sebanyak 35% atau sebanyak 350.200 unit. Kapasitas menganggur tersebut digunakan untuk memenuhi pesanan khusus perusahaan yaitu berupa 1000 unit sprei.
 - 3. Dari perhitungan dengan menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial sehubungan dengan pesanan khusus dengan harga penawaran di bawah harga jual ternyata dapat menambah laba sebesar Rp. 9.486.260;.

4. Dari perhitungan margin kontribusi sehubungan dengan alternatif menerima atau menolak pesanan khusus menunjukan bahwa pendapatan diferensial untuk pesanan khusus, berupa spret berenda. I bah besat dibanding dengan biaya diferensialnya maka pesanan khusus tersebut dapat di terima.

B. Saran-Saran

Dengan melihat hasil yang dicapai dari penelitian ini penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

- Sehubungan dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sebaiknya menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial karena dari informasi tersebut dapat diketahui secara jelas tambahan pendapatan yang akan diterima serta biaya sesungguhnya yang akan dikorbankan.
- 2. Dalam kaitannya dengan keputusan tersebut maka perlu kiranya perusahaan memperluas informasi akuntansi yang dibutuhkan sehingga informasi yang di peroleh lebih relevan dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi tersebut misalnya untuk laporan keuangan perlu dilampirkan laporan tentang biaya tetap dan biaya variabel sehingga mempermudah dalam analisa pesanan khusus dengan menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, Akuntansi Manajemen, Edisi 2, Yogyakarta, bagian Penerbit STIE YKPN, 1997.

Mulyadi, Akutansi Biaya, Edisi 5, Yogyakarta, Aditya Media, 2000.

Mardiasmo, Akuntansi Biaya, Edisi 2, Yogyakarta, bagian penerbit Andi Offset, 1998.

Mas'ud Mochjoedz, Akuntansi Manajemen, Edisi 5. Yogyakarta, bagian penerbit STH Widya Wiwaha, 1996.

R. A. Supriyanto, Akuntansi Manajemen I.Edisi 1, Yogyakarta, BPFE, 1993.

Roy H. Garrisan dan Eric W. Norren, Akuntansi Manajerial, Edisi I, Jakarta, bagian penerbit Salemba Empat, 2000.

Don R. Hansen Maryanne M. Mowen, Akuntansi Manajemen, Jakarta, Edisi 1, 1999.

Komaruddin, SE, Akuntansı Manayemen, Edisi 1, Jakarta, Penerbit PT. Raja Grajindo Persodo, 1997.

Henry Simamora, Akuntansi Manajemen, Jakarta, Salemba Empat, 1999.